

# HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN TIPE KEPERIBADIAN EKSTROVERT DENGAN PERILAKU CYBERBULLYING PADA WANITA DEWASA AWAL

**Penulis I : Dessi Ekariyani**

**Penulis II : Dian Ariyana,S.Psi. M.Psi. Psikolog**

Fakultas Psikologi

Universitas Persada Indonesia Y.A.I

## ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku *cyberbullying* pada wanita dewasa awal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *regresi linear*. Metode pengambilan sampel menggunakan *Convenience Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 105 pengikut dalam akun instagram @dsskryn17 yang berjenis kelamin wanita dewasa awal dengan kisaran usia 18-25 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa *skala likert*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku *cyberbullying* pada wanita dewasa awal dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,527 dengan  $p < 0,05$ . Kontribusi antara intensitas penggunaan media sosial dan tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku *cyberbullying* pada wanita dewasa awal dengan hasil  $R^2 = 0,278$  sebesar 27,8% sedangkan sisanya sebesar 72,2% menyangkut sumbangan dari faktor lain. Hasil ini dapat disimpulkan terdapat hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku *cyberbullying* pada wanita dewasa awal.

**Kata kunci** : perilaku *cyberbullying*, intensitas penggunaan media sosial, tipe kepribadian ekstrovert

*This study is a quantitative study that aims to determine the relationship between the intensity of social media use and extroverted personality type with behavior cyberbullying in early adult women. The data analysis technique used is linear regression. The sampling method used Convenience Sampling. The sample in this study was 105 followers on the Instagram account @dsskryn17 who were early adult women with an age range of 18-25 years. The research instrument used is a Likert scale. The results showed that there was a relationship between the intensity of social media use and extroverted personality type with behavior cyberbullying in early adult women with a correlation coefficient (R) of 0.527 with  $p < 0.05$ . The contribution between the intensity of social media use and extroverted personality type with behavior cyberbullying in early adult women with the results of  $R^2 = 0.278$  is 27.8% while the remaining 72.2% is related to contributions from other factors. These results can be concluded that there is a relationship between the intensity of social media use and extrovert personality type with behavior cyberbullying in early adult women.*

**Keywords** : cyberbullying behavior, intensity of social media use, extrovert personality type.

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi banyak terjadi di setiap aspek kehidupan, termasuk pada teknologi komunikasi dan informasi. Kemajuan teknologi ini menjadikan manusia memiliki cara baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi, salah satunya yaitu inovasi teknologi komunikasi yang biasa kita sebut media sosial (Mahendra, 2017).

Media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web berbasis internet, dimana dapat memudahkan semua orang untuk berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk jaringan secara online, sehingga dapat menyebarkan konten yang telah dibuat individu tersebut (Azizan, 2016). Pertumbuhan media sosial tidak hanya membawa dampak yang positif namun juga negatif. Dampak negatif yang biasanya terjadi dalam media sosial yakni pelecehan dan bullying dalam bentuk elektronik (Kite, Gable & Filippelli, 2010, dkk). Kondisi ini biasanya disebut dengan *cyberbullying*.

*Cyberbullying* adalah kesalahan dari penggunaan teknologi informasi yang merugikan atau menyakiti dan melecehkan orang lain dengan sengaja secara berulang-ulang (Smith, dalam Utami dan Nur, 2018).

Hasil survey Ditch The Label (2017) menunjukkan bahwa 42% responden mengalami *cyberbullying* di media sosial *Instagram*. Media sosial *instagram* adalah salah satu jenis media sosial yang terbilang masih baru dibandingkan media sosial lainnya seperti Facebook, Twitter, dan lainnya (Arianti, 2017).

Menurut survey dari *We Are Social*, Indonesia merupakan Negara dengan pertumbuhan pengguna media sosial tertinggi di dunia, dan menduduki peringkat ketiga (*We Are Social*, 2020). Dimana jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 272,1 juta, dengan

pengguna internet sebanyak 175,4 juta dan pengguna media sosial aktif sebanyak 160 juta penduduk. Media sosial *instagram* menempati posisi keempat media sosial yang sering diakses oleh 79% dari jumlah penduduk di Indonesia. Dimana jumlah untuk penggunaan *instagram* di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 63 juta jiwa.

Meningkatnya penggunaan media sosial *Instagram* tidak terlepas dari adanya Pandemi Covid-19 yang menjadikan terbentuknya kebijakan WFH (*Work From Home*). Dengan begitu banyak orang bisa melakukan aktifitas bekerja maupun edukasi sambil berinteraksi lewat *Instagram*. Begitu juga dikutip dari media masa liputan6.com (2016) mayoritas pengguna *Instagram* yang aktif didominasi usia 18-24 tahun dengan presentase 59 persen. Sementara, pengguna dengan usia 25-34 tahun sebanyak 30 persen, dan usia 34-44 tahun berada di angka 11 persen. Berdasarkan fakta tersebut, usia pada masa dewasa awal menduduki pengguna aktif terbanyak se-Indonesia.

Tentunya selain faktor intensitas penggunaan media sosial *instagram* ada faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku *cyberbullying*, yakni karakteristik kepribadian (Disa, 2011). Karakteristik dari perilaku *cyberbullying* yang dijelaskan oleh Camodeca & Goosens (dalam Satalina, 2014) individu tersebut memiliki kepribadian yang dominan dan senang melakukan kekerasan, cenderung temperamental, *impulsive*, mudah frustrasi dan terlihat kuat, sehingga sedikit mempunyai rasa empati atau belas kasihan kepada korban *bully*.

Tipe kepribadian ekstrovert mengarahkan individu pada pengalaman obyektif, memusatkan perhatiannya ke dunia luar, cenderung berinteraksi dengan

orang sekitarnya, aktif dan ramah (Alwisol, 2009). Karakter yang dimiliki oleh individu tipe ekstrovert yakni mempunyai kemampuan sosialisasi dan sifat impulsive, senang bercanda, penuh gairah, cepat dalam berfikir, optimis dan dominan.

Alasan pemilihan tipe kepribadian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Li (2006). Dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa individu dengan kepribadian ekstrovert memiliki kecenderungan tinggi menjadi pelaku *cyberbullying* dibandingkan dengan tipe kepribadian introvert. Hal tersebut disebabkan oleh karakteristiknya yang dominan dan aktif.

Berdasarkan pada uraian yang telah disampaikan diatas peneliti tertarik untuk mengambil tema mengenai *cyberbullying*, media sosial instagram dan tipe kepribadian ekstrovert. Oleh karenanya judul dalam penelitian ini adalah “Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Tipe Kepribadian Ekstrovert Dengan Perilaku *Cyberbullying* Pada Wanita Dewasa Awal”.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang sebelumnya pada bagian latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku *cyberbullying* ?
2. Apakah terdapat hubungan antara tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku *cyberbullying* ?
3. Apakah terdapat hubungan

antara intensitas penggunaan media sosial dan tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku *cyberbullying* pada wanita dewasa awal ?

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel, yaitu variabel terikat (DV) dan dua variabel bebas (IV). Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) : Perilaku *Cyberbullying*
2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)<sub>1</sub> : Intensitas Penggunaan Media Sosial
3. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)<sub>2</sub> : Tipe Kepribadian Ekstrovert

## Definisi Konseptual

### Perilaku *Cyberbullying*

Perilaku *cyberbullying* adalah perbuatan seseorang atau kelompok tertentu yang ditujukan untuk mengintimidasi dan menyakiti dengan cara melontarkan kata-kata kasar, mengumbar kebencian, menyebarkan berita bohong, bahkan memberi ancaman yang dilakukan secara berulang-ulang melalui perantara media.

### Intensitas Penggunaan Media Sosial

Intensitas penggunaan media sosial merupakan suatu keadaan yang ditunjukkan dengan aktifitas dalam menggunakan atau mengakses media online atau melakukan kegiatan melalui

media sosial dengan menggunakan internet sebagai pendukung berfungsi untuk memfasilitasi penggunaanya dalam menjalin komunikasi serta interaksi sosial dengan pengguna lain, digunakan secara terus-menerus dengan indikator berupa frekuensi menggunakan media sosial dalam sehari, lama penggunaannya dalam hitungan jam.

### **Tipe Kepribadian Ekstrovert**

Tipe kepribadian ekstrovert adalah individu yang berorientasi kepada objek-objek luar daripada dirinya sendiri, interaksi dengan dunia luar yang sangat baik. Mereka adalah orang-orang yang ramah, menikmati kesibukan, mudah bergaul serta perhatian mereka lebih keluar pada lingkungan sekitarnya.

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan di atas, maka dikemukakan hipotesa dalam penelitian ini, adalah:

1. Hipotesis alternatif (Ha1)

Ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku cyberbullying pada pengikut akun @dsskryn17 berjenis kelamin wanita usia dewasa awal (18-25 tahun).

2. Hipotesis alternatif (Ha2)

Ada hubungan tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku cyberbullying pada pengikut akun @dsskryn17 berjenis kelamin wanita usia dewasa awal (18-25 tahun).

3. Hipotesis alternatif (Ha3)

Ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku cyberbullying pada pengikut akun

@dsskryn17 berjenis kelamin wanita usia dewasa awal (18-25 tahun).

### **Karakteristik dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah pengikut aktif Instagram dalam akun @dsskryn17 berjenis kelamin wanita usia dewasa awal, yaitu sebanyak 366 dapat dilihat dari fitur yang ada dalam aplikasi instagram yaitu akun yang di jangkau. Adapun karakteristik populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin wanita dan berusia dewasa awal (18-25 tahun).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi yang disusun berdasarkan bentuk skala Likert, yaitu skala perilaku *cyberbullying*, skala intensitas penggunaan media sosial dan tipe kepribadian ekstrovert dengan membagi lima kategori pilihan jawaban, yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala ini terdiri dari beberapa pernyataan favorable (+) dan unfavorable (-).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian menggunakan teknik perhitungan bivariate correlation, yaitu untuk mencari hubungan antara dua variabel berikut :

1. Ha1: Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku cyberbullying diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,300 dengan  $p < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa

hipotesis H1 yang menyatakan “Ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku cyberbullying” diterima.

2. Ha2: Hubungan antara tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku cyberbullying diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,490 dengan  $p < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 yang menyatakan “Ada hubungan tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku cyberbullying” diterima.

Sedangkan teknik perhitungan multivariate correlation digunakan untuk mengetahui hubungan antara ketiga variabel berikut sekaligus, yaitu:

3. Ha3: Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku cyberbullying

Hasil data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitian ini, dengan metode perhitungan *bivariate correlation* dan *multivariate correlation* yang pelaksanaannya menggunakan bantuan program computer SPSS versi 22.0 for windows.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada pengikut aktif instagram atas nama akun @dsskryn17 dengan kriteria wanita dewasa awal berusia 18-25 dan didapatkan 105 responden dengan bantuan program computer SPSS versi 22.0 for windows.

Hipotesis pertama di uji dengan metode *bivariate correlations* antara variabel intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku cyberbullying

diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,300 dengan  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku cyberbullying dengan arah hubungan positif. Sehingga dapat disimpulkan, semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka semakin tinggi perilaku cyberbullying pada pengikut akun instagram @dsskryn17.

Hasil hipotesis kedua melalui metode *bivariate correlations* antara variabel tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku cyberbullying diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,490 dengan  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku cyberbullying dengan arah hubungan positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa individu dengan tipe kepribadian ekstrovert lebih berpengaruh melakukan perilaku cyberbullying.

Pada hasil uji hipotesis ketiga menggunakan uji analisis dengan metode multivariate correlation menggunakan metode analisis data regression dengan metode enter antara variabel intensitas penggunaan media sosial dan tipe kepribadian ekstrovert dengan perilaku cyberbullying diperoleh koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,527 dengan  $p < 0,05$ .

Berdasarkan hasil dari program SPSS 22.00 for windows menunjukkan bahwa variabel tipe kepribadian ekstrovert dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,240 memiliki kontribusi lebih dominan sebesar 24,0 % dibandingkan dengan variabel intensitas penggunaan media sosial yang memiliki nilai  $R^2$  sebesar 0,038. Maka dapat disimpulkan

bahwa pada variabel tipe kepribadian ekstrovert memiliki kontribusi dominan sebesar 0,278 dari total kontribusi bersama sebesar 27,8%.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel tipe kepribadian ekstrovert memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan variabel intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku cyberbullying. Berdasarkan hasil penelitian Satalina (2014), individu dengan kepribadian ekstrovert lebih cenderung melakukan tindakan cyberbullying. Karakteristik individu ekstrovert yang dominan, sosiabel, suka mencari sensasi, bersemangat, dan berani selaras dengan karakteristik pelaku cyberbullying yang juga dominan, impulsif, dan terlihat kuat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: terdapat hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan tipe kepribadian dengan perilaku cyberbullying.

## SARAN

Setelah melaksanakan penelitian dan menganalisa data serta menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang diberikan antara lain:

### 1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kembali hendaknya memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku cyberbullying seperti faktor jenis kelamin dan pola asuh keluarga. Selain itu disarankan

untuk mencari populasi dan subjek penelitian yang lebih bervariasi agar lebih menggambarkan dan memperjelas lebih dalam tentang perilaku cyberbullying.

## 2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa perilaku *cyberbullying* yang dimiliki subjek tergolong rendah. Hal tersebut sebaiknya dipertahankan, intensitas penggunaan media sosial yang baik akan mengarahkan subjek pada perilaku perilaku yang tidak merugikan bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, G. (2017). Kepuasan remaja terhadap penggunaan media sosial instgram dan path. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), 180-192.
- Azizan, H. (2016). Pengaruh kepercayaan diri terhadap ketergantungan media sosial pada siswa di SMK Negeri 1 Bantul. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(6).
- Disa, M. (2011). Faktor-Faktor yang mempengaruhi cyberbullying pada remaja. In *Paperseminar dan workshop APSIFOR Indonesia, Semarang, Indonesia*.
- Kite, S. L., Gable, R., & Filippelli, L. (2010). Assessing middle school students' knowledge of conduct and consequences and their behaviors regarding the use of social networking sites. *The Clearing House*, 83(5),

158-163.

- Li, Q. (2006). Cyberbullying in schools: A research of gender differences. *School psychology international*, 27(2), 157-170.
- Mahendra, I. T. (2017). *Peran media sosial instagram dalam pembentukan kepribadian remaja usia 12-17 tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi* (Bachelor's thesis, fitk).
- Satalina, D. (2014). Kecenderungan perilaku cyberbullying ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2), 294-310.
- Utami, A. S. F., & Baiti, N. (2018). Pengaruh media sosial terhadap perilaku cyberbullying pada kalangan remaja. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 18(2), 257-262.